



Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tadarus Padi di SDN 01 Senduro

Veny Juliarti^{1*}, Mardiyah Mardiyah², Muhammad Thohir²

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: venyjuli77@gmail.com^{1*}, ummi.mardiyah@uinsa.ac.id², muhammadthohir@uinsa.ac.id³

Alamat: Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237

Korespondensi penulis: venyjuli77@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the role of school principals in improving Islamic character through the morning tadarus program at SDN 1 Senduro. The leadership of the school principal is the main factor in creating superior competitive schools, through good educational programs. This research uses descriptive qualitative methods to collect data through interviews, direct observation, and necessary school documents. The research results show that a school principal who is effective in improving Islamic character through this program must have a strong commitment, good managerial skills and be able to build effective communication with teachers, students and parents. The morning tadarus program at SDN 1 Senduro has succeeded in increasing student awareness and understanding of the character of Islam. Students who actively participate show an increase in more Islamic behavior. Researchers also found obstacles such as a lack of time given, and many students were still indifferent to this program. In this way, the morning tadarus program at SDN 1 Senduro is felt to have succeeded in increasing students' awareness and understanding of the teachings of Islamic character values. And it is hoped that all students can become a generation of people who care about the character of Islam in their daily lives.*

Keywords: *leadership, Islamic character, tadarus.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan karakter islami melalui program tadarus pagi SDN 1 Senduro. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama dalam menciptakan sekolah berdaya saing unggul, melalui program pendidikan yang baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumen sekolah yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan karakter islami melalui program ini harus memiliki komitmen yang kuat, kemampuan manajerial yang baik dan mampu membangun komunikasi yang efektif dengan guru, siswa dan orang tua. Program tadarus pagi di SDN 1 SENDURO telah berhasil meningkatkan kesadaran siswa dan pemahaman siswa tentang karakter islam. Siswa yang aktif mengikuti menunjukkan peningkatan perilaku yang lebih islami. Peneliti juga menemukan hambatan seperti kurangnya waktu yang diberikan, dan siswa masih banyak yang acuh dengan program ini. Dengan begitu program tadarus pagi di SDN 1 Senduro dirasa telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang ajaran nilai karakter islam. Dan diharapkan seluruh siswa bisa menjadi generasi bangsa yang peduli dengan karakter islam dalam kehidupan sehari – hari.

Kata kunci: kepemimpinan, karakter islami, tadarus.

1. LATAR BELAKANG

Ditengah perkembangan zaman yang semakin maju, tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dapat merusak tatanan, seperti kenakalan remaja, penyimpangan moral, dan konflik sosial. Menurut Yaumi dalam penelitian (Triana 2022) menjelaskan bahwa pendidikan karakter harus diajarkan dan ditanamkan kedalam pikiran seseorang mulai usia dini, remaja bahkan dewasa. Sehingga dapat membentuk karakter

menjadi lebih bernilai dan bermoral. Sedangkan Pendidikan karakter adalah Pendidikan yang mengembangkan nilai – nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, mengimplementasikan nilai - nilai tersebut dalam kehidupannya, sebagai anggota masyarakat dan warganegara yang memiliki sikap agamis, nilai dan sikap nasionalis, nilai produktif dan nilai kreatif (Fadilah et al. 2021)

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan. Sehingga pendidikan yang berkualitas mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang dan menjadi harapan bangsa (Mukhlisin 2021). Dalam upaya menciptakan lulusan suatu Pendidikan yang unggul dan bermutu, diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang baik guna menyukseskan tujuan Pendidikan sebuah lembaga. Proses pembentukan karakter, khususnya dalam pendidikan tidak lepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin dan penentu kebijakan. Seperti pendapat Yandri sebagai pemimpin perubahan kepala sekolah memimpin dengan melakukan tiga pemikiran dasar yaitu menciptakan keunggulan yang kompetitif bagi sekolah, menciptakan sekolah yang efektif, dan pemikir strategis dengan mempertimbangkan masukan dari warga sekolah (Yandri A 2022). Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus melakukan Langkah-langkah yang strategis dalam mengembangkan pendidikan karakter (Mushthofa, Muhammad Amin Khizbullah, and Reza Aditya Ramadhani 2022). Kepemimpinan yang efektif adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif dalam suatu lembaga pendidikan. Selain itu kepala sekolah harus peka terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan dan siap untuk berinovasi menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Dilingkungan Pendidikan saat ini tidak hanya bergantung pada kurikulum akademik, tetapi juga pada integritas keberhasilan nilai – nilai agama yang mampu meningkatkan dan membentuk karakter atau kepribadian moral siswa (Lestari and Handayani 2023). Salah satunya dengan menerapkan program -program yang berkaitan dengan keagamaan sebagai pembinaan karakter siswa. Seperti Pembinaan karakter Islami akan berhasil jika ditanamkan pada diri anak sejak dini dan dilakukan secara komprehensif, termasuk dalam hal pendidikan dan implementasi oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat (Rifky Faridzi Daffa, 2022). Budaya islami yang telah diterapkan dalam sekolah diarahkan untuk siswa mampu menyerap dan memahami nilai – nilai islami yang terkandung seperti disiplin, jujur dan sopan santun sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan (Irmawati 2021). Nilai-nilai Islam menjadi sumber konsep pendidikan karakter. Konsep pendidikan karakter

berasal dari dua sumber utama Islam ajarannya yaitu AlQur'an dan Hadits. Ada banyak sekali ayat dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya pembentukan karakter mulia bagi manusia . Berdasarkan penelitian terdahulu (Amaliyah, Haq, and Syamsu 2020) bahwa pembiasaan pembacaan Al-qur'an yang dilakukan secara rutin dapat membentuk pola karakter terhadap peserta didik. Pembacaan yang dilakukan secara konsisten pasti dapat membentuk karakter religius peserta didik secara bertahap.

SDN 01 Senduro sebagai salah satu sekolah dasar negeri di kabupaten lumajang, menghadapi kesempatan dan tantangan dalam melaksanakan Pendidikan karakter di dalam kurikulum Pendidikan nasional. Dalam upaya meningkatkan karakter islami siswa, sekolah ini telah mengimplementasikan program tadarus pagi. Program ini melibatkan kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara rutin pada awal sebelum memulai pelajaran sekolah di pagi hari, untuk memperkuat pemahaman agama dan menanamkan karakter islami pada siswa sejak dini. Selaras dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa guru harus dapat melaksanakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didiknya secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan lainnya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Senduro lumajang berkontribusi memimpin dan mengelola program tadarus pagi untuk meningkatkan karakter islami siswa. Dengan menilai strategi kepemimpinan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta mengetahui dampak program tadarus pagi terhadap perkembangan karakter islami siswa, artikel ini memberikan wawasan mengenai pengaruh kepemimpinan dalam konteks sekolah dasar negeri. Temuan dari artikel ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan program – program serupa di sekolah – sekolah negeri lainnya guna meningkatkan karakter siswa, serta memperkuat integrasi nilai-nilai agama dan budaya dalam Pendidikan dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang berhubungan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan, agar kegiatan yang dijalankan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan (Prihantini et al. 2022). Dalam proses mengelola

sistem dalam sebuah Lembaga pendidikan kepala sekolah merupakan orang yang memiliki wewenang kepemimpinan tertinggi di sekolah. kepemimpinan kepala sekolah adalah proses dan kemampuan yang dilakukan kepala sekolah untuk mengelola, mengarahkan, merencanakan, dan memimpin sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan (Dian Rostikawati 2022).

B. Karakter islami

Karakter merupakan gambaran perilaku yang mencerminkan nilai – nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Karakter islami adalah perilaku yang mencerminkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari – hari, yang mencakup akhlak, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist (Dr. Arifuddin Uksan 2022). Karakter biasanya terbentuk dari pemahaman seseorang terkait ajaran melalui pembelajaran atau kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari hari. Dalam upaya membentuk manusia yang memiliki karakter islami bukan hanya melalui pemberian pengetahuan (knowledge) atau materi terkait karakter – karakter baik dan buruk, tetapi dengan mempraktekkan latihan – latihan pembiasaan dalam mengimplementasikan nilai karakter islami secara terus menerus di manapun dan kapanpun (BUDIYANSYAH 2022)

C. Tadarus

Tadarus merupakan kegiatan agama islam. Tadarus adalah kegiatan membaca, menyimak, dan mendengarkan ayat-ayat suci al-qur'an baik paham maknanya atau tidak, dilakukan secara mandiri atau secara Bersama – sama, sambil mengoreksi bacaan ayat yang dilafalkan (Sri Erdawati 2024). Tadarus memberi kesempatan kepada umat islam dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an baik dalam segi tajwid dan makhrajnya. Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar merupakan bentuk penghormatan kepada Allah. Selain itu tadarus juga menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman lebih tentang makna isi Al-Qur'an dan ajaran agama islam.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain secara menyeluruh, dideskripsikan dalam bentuk kata – kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alam (Achjar et al. 2023)

Lokasi pelaksanaan penelitian ini di SDN 1 Senduro Lumajang. Peneliti memilih SDN 1 Senduro Lumajang sebagai tempat penelitian, dengan melihat beberapa

pertimbangan yakni salah satunya karena SDN 1 Senduro Lumajang merupakan sekolah negeri yang menerapkan program pembiasaan tadarus pagi dalam menanamkan dan meningkatkan nilai – nilai karakter islami di kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai satu peristiwa yang terjadi di lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan dan mendeskripsikan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Islami Melalui Program Tadarus Pagi di SDN 1 Senduro Lumajang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tadarus Pagi di SDN 1 Senduro

Dalam memimpin sekolah Kepala sekolah memiliki tugas, peran, dan wewenang yang krusial (Kadarsih et al. 2020). Dengan membangun budaya islami dan mengintegrasikan nilai – nilai ajaran islam disekolah. Kepala sekolah memastikan bahwa setiap pelajaran tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga mengajarkan akhlaq dan moral yang baik. Kepala sekolah mengorganisir kegiatan – kegiatan berbasis islami disekolah. Seperti pengajian, lomba hafalan Al-Qur'an dan program program keagamaan lainnya. Kegiatan keagamaan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang agama, kegiatan agama juga membantu menumbuhkan dan membangun rasa kebersamaan dan kepedulian antar siswa.

Membangun budaya islami disekolah bertujuan untuk meningkatkan motivasi, prestasi belajar siswa dan kepuasan serta produktivitas guru untuk pencapaian peningkatan kualitas sekolah (Panji et al. 2023). Lingkungan sekolah yang islami dapat diciptakan melalui penyediaan mushola yang nyaman dan fasilitas – fasilitas pendukung keagamaan lainnya. Dalam kepemimpinannya menciptakan suasana sekolah yang islami kepala sekolah bekerja sama dengan guru dan orang tua dalam menciptakan program program sekolah. Kepala sekolah berupaya menyamakan dan memperkuat suasana lingkungan rumah dan sekolah dalam menanamkan dan meningkatkan nilai -nilai islami kepada anak.

Khususnya dalam upaya meningkatkan karakter islami siswa melalui program tadarus pagi di SDN 1 Senduro. Sejak di implementasikan pada tahun 2008, Kepala sekolah turut andil dalam proses pelaksanaan program ini, yang mana disini kepala

sekolah beserta seluruh guru dan jajaran tenaga kependidikan di sekolah SDN Senduro 1 bekerja sama menyukseskan program tadarus pagi agar bisa tercapai tujuan yang diharapkan. Program bertujuan untuk membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an, khususnya juz 30. Tadarus pagi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa.

Hasil wawancara dan observasi di SDN Senduro 1 bahwa dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya kepala sekolah berperan sebagai motivator dan supervisor. Kinerja kepala sekolah dapat dilihat dari aktivitas dan perannya sebagai pemimpin, apakah telah memberikan contoh yang baik dan mengerjakan tanggungjawabnya dengan baik. Keberhasilan manajemen mutu pendidikan sekolah yang di pimpin menjadi penilaian paling utama (Syafrianti et al. 2023). Dalam mengaktualisasikan peran kepemimpinannya melalui kegiatan pembiasaan tadarus pagi, kepala sekolah memotivasi dengan memberi wawasan kepada guru, murid dan orang tua bahwa kegiatan program tadarus pagi diupayakan mampu menjadi wadah pengembangan karakter islami siswa yang diterapkan baik di sekolah dan di rumah.

Kepala sekolah juga memotivasi guru dan siswa untuk aktif berpartisipasi, dengan menumbuhkan semangat dan antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan tadarus pagi secara kondusif dan konsisten. Kepala sekolah juga menjalin hubungan baik melalui guru kelas dengan orang tua siswa untuk meningkatkan dukungan kepada anaknya di sekolah. Dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya sudah baik dalam memotivasi seluruh orang yang terlibat program tadarus pagi. Kepala sekolah selalu memberikan semangat kepada guru, dan murid sebagaimana tugas seorang kepala sekolah sebagai motivator.

Efektifnya kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang manajer dibuktikan dengan perencanaan yang dibuatnya dan melaksanakannya sebagai pengawas dalam kegiatan (Sabila, Bahtiar, and Yakin 2023). Kepala sekolah SDN 1 Senduro berperan sebagai supervisor dalam memajemen program tadarus pagi sebagai upaya meningkatkan karakter islami siswa, kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas yang aktif. Kepala sekolah setiap hari memonitoring pelaksanaan tadarus setiap hari, memberikan bimbingan kepada guru, orang tua dan siswa. Dalam hal ini kepala sekolah melalui inovasi baru bagi seluruh warga sekolah dengan memberikan waktu khusus, yakni disetiap hari jum'at legi pagi diadakan tadarus pagi seperti biasa dan ditambah dengan pembacaan surat yasin yang mana ditujukan agar siswa ketika di rumah atau dilingkungan manapun diadakan rutinan yasin, mereka bisa mengikuti karena telah

mendapat bekal dari sekolah, serta mengevaluasi bagaimana dampak program tadarus pagi terhadap karakter siswa, sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengadakan pertemuan dan komunikasi yang baik bersama orang tua siswa, akan menciptakan suasana yang mendukung untuk pengembangan nilai karakter islami siswa.

B. Implementasi Program Tadarus Pagi di SDN 1 Senduro

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses implementasi pendidikan karakter islami di sekolah, SDN 01 Senduro memiliki program pembelajaran keagamaan. Program khusus keagamaan ini adalah tadarus pagi. Program tadarus pagi dianggap unik karena menambahkan kegiatan pembelajaran khusus islam berupa tadarus pagi kedalam kegiatan belajar mengajar. Dimana berlangsungnya program kegiatan tadarus pagi ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh warga SDN 01 Senduro, yang mana di sekolah ini banyak siswa beragama selain islam didalamnya dan mereka sangat menghormati adanya program ini. Toleransi di SDN 1 Senduro dirasa sangat tinggi melihat respon siswa, orang tua dan warga sekitar dengan adanya program tadarus pagi, yang mana dalam pelaksanaan program ini pengeras suara terdengar sampai kampung disekitar sekolah. Program pembiasaan tadarus pagi di SDN 1 Senduro merupakan program yang digagas atas dasar ingin menciptakan program sekolah mengaji di SDN 1 Senduro lumajang. Kegiatan pembiasaan tadarus pagi merupakan kegiatan yang bertujuan agar siswa tetap tertanam dan terbentuk karakter islami seperti disiplin, kerja keras, jujur, berakhlakul karimah dan menjalankan ibadah dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Senduro Program pembiasaan tadarus pagi sudah diadakan sejak tahun 2008. Program tadarus pagi ini dilaksanakan setiap pagi hari mulai dari hari senin sampai hari jum'at. Program tadarus pagi tidak termasuk kedalam kurikulum pembelajaran, maka pelaksanaan program ini tidak sama dengan jam mata pelajaran sekolah. Lama pelaksanaan program tadarus pagi hanya 20 menit yang dimulai dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 07.50 dan terkadang sampai dengan pukul 08.00. pembiasaan dimulai dari selesainya apel pagi didepan kelas masing masing dan dipandu langsung dengan wali kelas.

Tadarus juga merupakan kegiatan keagamaan yang mana kegiatan tadarus biasanya dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap harinya. Tadarus pagi adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin di pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai (Amalia, Gustiawati, and Tanjung 2022). Aktivitas ini memiliki berbagai manfaat, baik secara spiritual maupun psikologis. Secara spiritual, tadarus pagi

membantu siswa untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT dan memahami ajaran agama dengan lebih mendalam.

Pembiasaan tadarus pagi ini bertempat di kelas yang mana pelaksanaan kegiatan ini didampingi guru di dalam kelas masing masing setelah melaksanakan apel pagi di depan kelas. Pembiasaan tadarus pagi ini dipandu oleh perwakilan siswa atau siswi dari kelas 4,5 dan 6 melalui speaker yang ada di depan Lorong setiap kelas. Siswa atau siswi yang memandu tadarus pagi bertempat di aula sekolah dan didampingi langsung oleh guru agama. Siswa atau siswi perwakilan yang bertugas sekarang ini dipilih mulai dari kelas 3, yang mana pada tahun ini sebanyak 12 siswa yang terpilih sebagai perwakilan untuk memandu kegiatan tadarus pagi melalui speaker sekolah. Pemilihan siswa atau siswi yang bertugas sebagai pemandu tadarus pagi dipilih berdasarkan seleksi bacaan, oleh perwakilan siswa dari kelas lima dan kelas enam sebanyak dua orang di aula sekolah Bersama dengan guru yang mendampingi, dan biasanya guru pendamping yaitu dari guru agam islam maupun dari kesiswaan. Pengadaan pembiasaan tadarus pagi ini dengan sistem pembacaan empat sampai enam surat setiap hari tergantung banyaknya ayat surat yang dibaca dan melihat durasi waktu yang diberikan.

Mulai tahun ajaran baru pada tahun 2024 ini untuk mengembangkan program tersebut kepala sekolah memiliki gagasan baru yaitu diadakan rutinan membaca surat yasin bersama setiap hari jum'at legi pagi yang diikuti juga oleh orang tua atau wali siswa dan seluruh warga sekolah, kegiatan pembacaan yasin Bersama bertempat di aula untuk guru dan orang tua atau wali murid yang datang, sedangkan siswa tetap berada di dalam kelas masing – masing. Secara psikologis, kegiatan ini memberikan ketenangan batin dan kesiapan mental untuk menghadapi tantangan akademis dan sosial sepanjang hari. SDN 1 senduro lumajang merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di desa senduro kecamatan senduro kabupaten lumajang jawa timur. SDN 1 senduro beralamat di jl. Raya Serma dhohir No. 126 senduro lumajang. Lokasi SDN 1 senduro berdekatan dengan pure mahardika yang mana merupakan salah satu pure besar tua di Indonesia.

C. Evaluasi Program Tadarus Pagi Dalam Peningkatan Karakter Islami Siswa di SDN 1 Senduro

Nilai – nilai yang di kembangkan, diimplementasikan disekolah sebagai organisasi pendidikan menjadi warisan untuk siswa dimasa yang akan datang. Anak – anak pada usia-usia sekolah dasar biasanya lebih mudah untuk menghafal dan mengingat pelajaran yang diulang secara terus menerus. Dengan pembiasaan tadarus pagi di SDN 1 Senduro dirasa mampu meningkatkan karakter islami siswa. Kegiatan ini telah memberi

dampak positif dalam upaya peningkatan karakter islami siswa di sekolah dasar. Tadarus mengajarkan siswa nilai-nilai moral dan etika yang dapat membentuk karakter positif. Hasil dari observasi mayoritas siswa antusias tinggi mengikuti program pembiasaan tadarus pagi, siswa aktif berpartisipasi dengan baik dan aktif mengikutinya setiap pagi, walaupun masih ada beberapa anak yang lupa tidak membawa juz amma kesekolah. Beberapa guru mengatakan bahwa siswa yang mematuhi peraturan dengan mengikuti program tadarus pagi terjadi peningkatan dalam menghafal surat surat ketika ditanyai lanjutan atau sambung ayat yang ditanyai oleh guru. Selain itu perubahan perilaku siswa menjadi indikator keberhasilan program tadarus pagi di SDN 1 Senduro.

Siswa yang aktif dan antusias mengikuti program tadarus pagi menunjukkan sikap lebih disiplin, menghormati teman, guru dan orang tua, memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan disekitar, lebih jujur dan bertanggung jawab. Sepertihalnya siswa lebih peka ketika ada temannya yang butuh bantuan, tidak mengolok olok teman dengan kata – kata kotor, siswa lebih aktif dan sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Perubahan – perubahan karakter yang ditunjukkan siswa dari hasil mengikuti pembiasaan program tadarus pagi mencerminkan nilai-nilai islami yang ada.

Umpan balik dari orang tua juga menunjukkan hasil yang positif. Banyak orang tua yang melaporkan bahwa anak-anak ketika dirumah lebih terbuka kepada orang tua ketika ada masalah di sekolah, kemudian dirumah juga lebih rajin membantu orang tua, lebih disiplin dan ketika ditest dirumah terkait surat surat pendek mampu melafalkan dengan baik dan benar tanpa melihat dan membaca Al-Qur'an. Dari hasil evaluasi program tadarus pagi menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berdampak disekolah, tetapi memperkuat pendidikan karakter dilingkungan keluarga yang mampu menambah kedekatan dengan orang tua dan membantu menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan dengan bijak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Senduro memiliki peran penting dalam meningkatkan karakter islami peserta didik melalui program Tadarus Pagi. Dengan menerapkan program ini secara konsisten, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan nilai-nilai agama, khususnya dalam pembentukan akhlak yang baik. Pengenalan pembiasaan tadarus pagi untuk anak sekolah dasar khususnya di sdn senduro 1 lumajang sangat penting untuk meningkatkan karakter islami siswa yang baik dan memperkuat iman di masa yang akan datang. Program Tadarus Pagi tidak hanya

memperkenalkan siswa pada nilai-nilai spiritual, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang dapat memperkuat karakter islami mereka. Kepemimpinan yang visioner dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa menjadi kunci keberhasilan dalam menjadikan sekolah sebagai tempat yang mendidik, baik secara akademis maupun moral. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru dan orang tua dalam menyukseskan berjalannya program pembiasaan tadarus pagi. Dengan memanfaatkan waktu luang dipagi hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan mengajarkan anak – anak tentang disiplin membaca dan menyimak al-qur’an. Tadarus pagi tidak hanya berfungsi sebagai pengembangan praktik religius saja, tetapi juga sebagai alat untuk mendukung perkembangan psikologis yang sehat bagi siswa.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak sekolah SDN 1 Senduro telah berkenan mempersilahkan untuk melakukan penelitian, terimakasih kepada prof. thohir dan ibu mardiyah sebagai pembimbing mata pelajaran, terimakasih kepada orang tua, sahabat dan teman – teman saya.

DAFTAR REFERENSI

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amalia, F., Gustiawati, S., & Tanjung, H. B. (2022). Implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur’an dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII MTS Al-Ahsan Tanah Sereal Kota Bogor. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 57–63.
- Amaliyah, E. N. A., Haq, A., & Syamsu, M. (2020). Penguatan karakter religius melalui ‘program literasi’ awal pelajaran pada siswa kelas VIII B SMP NU Bululawang. *Vicratina: Pendidikan Islam*, 5(5), 84.
- Budiyansyah, E. (2022). *Membentuk karakteristik dalam pribadi Islam*. Guepedia.
- Erdawati, S., & Rahman, A. (2024). Kegiatan tadarus Al-Qur’an Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan. *Dediksi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 2, 28–33.
- Fadilah, M., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Irmawati, S. (2021). Penerapan budaya Islami di lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(3), 281–288.

- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah khususnya SMA/SMK di zaman serba digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>
- Mukhlisin, A. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah kunci keberhasilan dalam pencapaian kualitas pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 193–199. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2566>
- Mushthofa, A., Khizbullah, M. A., & Ramadhani, R. A. (2022). Peran kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa berbasis profesionalisme guru. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.81>
- Panji, A. L., Afendi, A. R., Ramli, A., Sudadi, S., & Mubarak, A. (2023). Pendidikan Islam dengan penanaman nilai budaya Islami. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2155>
- Prihantini, M. P., Kadiyo, H., Sariyani, N., Rahayu, R., & Kom, S. (2022). *Kepemimpinan kepala sekolah: Dalam pembinaan nilai, moral dan karakter kepatuhan peserta didik*. books.google.com.
- Rifky, G. C. (2022). Aplikasi belajar mengaji Let's Memorize berbasis Android. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 4386–4396.
- Rostikawati, D. S. E. (2022). *Manajemen kepemimpinan kepala sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sabila, N. H., Bahtiar, B., & Yakin, N. (2023). Peran manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah. *Academy of Education Journal*, 14(2), 226–236. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1223>
- Syafrianti, T., Susanto, B. W., Wisnanto, & Adilah, R. T. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 6(1), 4652–4663.
- Triana, N. (2022). Pendidikan karakter. *Mau'izhah*, 11(1), 1–41. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>
- Uksan, A., & SAM, D. A. (2022). *Pendidikan karakter Islami bangun peradaban umat*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Yandri, A., & Widyaprada, U. (2022). Pendidikan karakter: Peranan dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas. Retrieved from <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>